



**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN
KELUARGA TERHADAP KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA
IBU HAMIL**

*The Effect of Knowledge Level and Family Income On Chronic Energy Lack In
Pregnant Mothers*

Fitriatul Masdiah*¹, Eneng Emi Saputri², Febi Ratnasari³

***^{1,2,3}STIKes YATSI Tangerang**

***¹Email: fitriatulatul21@gmail.com**

²Email: miesaputri@yahoo.co.id

³Email: febiratnasari14@gmail.com

Abstract

The proportion of the risk of KEK to the WHO expectant mother of 15-47%, Indonesia aged 15-19 years by 33.5%, 20-24 years of 23.3%, pregnant women aged 25-29 years for 16.7%, pregnant women after 30-34 years of 12.3%, pregnant women aged 35-39 years for 8.5%, pregnant women aged 40-44 years at 6.5%, at the age of 45-49 occurred an increase of 11.1 To analyse the level of knowledge and family income to less chronic energy KEK in pregnant women. Review this literature using the literature method of review. Out of 10 journals acquired some level of family income knowledge to KEK in pregnant women.

Keywords: knowledge, income, KEK, pregnant women

Abstrak

Proporsi resiko KEK pada ibu hamil WHO sebesar 15-47%, Indonesia umur 15-19 tahun sebesar 33,5%, 20-24 tahun sebesar 23,3%, wanita hamil usia 25-29 tahun sebesar 16,7%, wanita hamil usai 30-34 tahun sebesar 12,3%, wanita hamil usia 35-39 tahun sebesar 8,5%, wanita hamil usia 40-44 tahun sebesar 6,5%, pada usia 45-49 terjadi peningkatan sebesar 11,1%. Tujuan Penelitian: Untuk menganalisa tingkat pengetahuan dan pendapatan keluarga terhadap kurang energi kronik KEK pada ibu hamil. Metode: tinjauan literature ini menggunakan metode *literature review*. Hasil: Dari 10 jurnal didapatkan beberapa pengaruh tingkat pengetahuan pendapatan keluarga terhadap KEK pada ibu hamil.

Kata Kunci: pengetahuan, pendapatan, KEK, ibu hamil

PENDAHULUAN

Ibu hamil dengan masalah gizi berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Resiko ibu hamil KEK menurunkan resiko kekuatan otot yang membantu persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kematian janin (keguguran), premature, kelahiran cacat, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) bahkan kematian bayi. Ibu hamil KEK dapat mengganggu tumbuh kembang janin yaitu pertumbuhan fisik

(*stunting*), otak dan metabolisme yang menyebabkan penyakit menular diusia dewasa (Ditjen Kesmas, 2017).

Pertumbuhan dan perkembangan janin ditentukan oleh gizi yang diberikan ibu, baik yang berasal dari mobilisasi simpanan ibu ketika masa kehamilan, maupun yang diberikan ibu pasca janin dilahirkan. Ketika asupan gizi selama masa kehamilan kurang, maka janin dengan cepatnya melakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut menimbulkan pengurangan serta pengecilan ukuran organ dan sistem tubuh (Hamzah, 2017).

Kondisi Kekurangan Energi Kronis (KEK) dapat terjadi pada wanita usia subur dan pada ibu hamil, Hal ini menggambarkan keadaan dimana ibu menderita kekurangan makanan berlangsung menahun (Cakrawati dan Mustika, 2012).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*. Menurut Nursalam (2016) mendefinisikan bahwa *literature review* adalah kegiatan pengumpulan data baik data pustaka maupun dokumentasi. Kajian literatur atau literature review adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Marzali, 2016)

Literature review adalah meringkas secara lengkap mengenai penelitian yang sudah ada tentang suatu materi agar bisa tersampaikan kepada pembaca hal-hal mana yang belum diketahui dan yang sudah diketahui. Untuk mencari penemuan secara logis dengan penelitian yang sudah ada (Denny & Tewksbury, 2013).

Setelah dikumpulkan semua jurnal penelitian yang sudah sesuai dengan kriteria yang ada lalu dibuat ringkasan jurnal dalam bentuk tabel diurutkan sesuai alfabet dan tahun terbit jurnal meliputi nama penulis, sampel, judul jurnal, sumber jurnal dan ringkasan hasil.

Metode analisis yang digunakan ialah metode analisis isi jurnal. Jurnal yang didapat harus dibaca dan dicermati agar jelas dalam menganalisis jurnal-jurnal tersebut. Lalu, dibuat analisa terhadap isi yang didapat dari tujuan penelitian dan hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian data melalui *website* portal jurnal yang dapat diakses seperti Scholar, PubMate DOAJ. Berdasarkan judul penelitian maka peneliti melakukan pencarian jurnal dengan kata kunci kurang energi kronik, pengetahuan ibu hamil, pendapatan keluarga, peneliti mendapatkan 56 artikel.

Peneliti melakukan penyaringan atau pemilihan yang bertujuan memilih masalah penelitian yang sesuai dengan topik yang diteliti. Peneliti mendapatkan 26 artikel yang diproses kembali berdasarkan dari judul dan tahun terbit. Peneliti mendapatkan 13 artikel yang tidak bisa diakses dikarenakan artikel berbentuk *GoSave* bukan PDF. Peneliti mendapatkan 17 hasil pencarian yang tidak diproses karena tahun kurang dari 2016 dan jurnal tidak dapat diakses penuh.

Setelah melakukan penyaringan, peneliti menyaring kembali artikel dengan melihat keseluruhan. Didapatkan 16 artikel yang tidak diproses karena tidak berbentuk *full text* dan isi artikel tidak sesuai dengan masalah peneliti, kemudian mendapatkan 10 artikel yang diproses kembali. Setelah membaca *full text* dan isi artikel sesuai dengan masalah, peneliti melakukan penyaringan daftar referensi dari artikel yang diproses, didapat 10 artikel yang relevan untuk dibahas dalam *literatur review* ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Ningrum (2018) ada hubungan yang bermakna Antara pengetahuan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) dan ditemukan data bahwa responden yang berpengetahuan kurang 2,2 kali lebih beresiko menderita Kurang Energi Kronis (KEK) dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan baik.

Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu akan memengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga akan berpengaruh pada perilakunya. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik kemungkinan akan memberikan gizi yang cukup pada bayinya hal ini lebih penting lagi apabila ibu memasuki masa ngidam, yang biasanya perut enggan dimasuki makanan apapun yang bergizi, Karena rasa mual yang dirasakan, justru akan memilih makanan dengan rasa segar dan asam. Walaupun dalam kondisi yang demikian apabila seorang ibu memiliki pengetahuan yang baik maka ibu tersebut akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan gizinya dan juga bayinya (Proverawati, 2016).

Bagian penting dari pengelolaan gizi adalah pengetahuan, kurangnya daya beli merupakan suatu kendala, tetapi defisiensi banyak berkurang bila orang mengetahui Untuk memperoleh menggunakan daya beli yang ada. Menurut Sediaoetama tingkat pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam memilih makanan. Untuk masyarakat yang berpendidikan dan cukup pengetahuan tentang gizi, pertimbangan fisiologis lebih menonjol dibandingkan dengan kebutuhan kepuasan psikis. Tetapi umumnya terjadi kompromi antara keduanya, sehingga akan menyediakan makanan yang lezat dan bergizi seimbang. Tinggi rendahnya pengetahuan ibu merupakan faktor penting, karena mempengaruhi kemampuan ibu dalam mengelola sumber daya yang ada untuk mendapatkan bahan makanan. Pemilihan makanan dan kebiasaan diet dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap terhadap makanan dan praktek-praktek pengetahuan tentang nutrisi melandasi pemilihan makanan. Pendidikan formal dari ibu rumah tangga sering kali mempunyai asosiasi yang positif dengan pengembangan pola-pola konsumsi makanan dalam keluarga. Beberapa studi menunjukkan bahwa jika tingkat pendidikan dari ibu meningkat maka pengetahuan nutrisi dan praktik nutrisi bertambah baik. Usaha-usaha untuk memilih makanan yang bernilai nutrisi makin meningkat, ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai pengetahuan nutrisi memilih makanan yang lebih bergizi dari pada yang kurang bergizi (MulyonoJoyomartono, 2004 Dalam *health and nutrition journal*, 2018).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nguyen dkk (2017) mengungkapkan bahwa pengetahuan merupakan faktor utama ibu

dalam mengkonsumsi nutrisi yang baik.

Adapun pendapat Zelalem Tenaw, Mikyasa Arega dan Erdaw Tachbele (2018) yang mengatakan bahwa pengetahuan menjadi salah satu faktor signifikan yang mempengaruhi gizi selama kehamilan. Pengetahuan yang baik tentang nutrisi seimbang ibu biasanya mempengaruhi sikap pemenuhan gizi selama kehamilan.

Pendapat Andri Setiya Wahyudi, Ira Suarilah, Elyk Dwi Mumpuningtias dan Mery Fuji Astutik (2017) menyimpulkan bahwa seseorang yang tidak didasari dengan pengetahuan maka sulit untuk bertindak dan menerapkan gaya hidup sehat termasuk untuk memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan. Penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil dalam pemenuhan gizi selama kehamilan dalam kategori baik. Ibu hamil memerlukan suatu informasi untuk menambah pengetahuan tentang gizi ibu hamil, sehingga dapat mengatur kebutuhan gizi yang baik selama kehamilan.

Menurut Nia Nurzia (2016) menerangkan bahwa rendahnya pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan tingkat pengalaman dalam kehidupan sehari-hari seperti dengan pendidikan yang rendah tentunya akan lebih lambat untuk merencanakan atau keinginan jangka panjang yakni dalam pemenuhan kebutuhan atau memilih makanan yang bergizi tentunya tidak terlepas dari tingkat pengetahuan terhadap sesuatu yang akan dikonsumsi, apakah memiliki gizi yang tinggi dan sesuatu makanan yang dikonsumsi memberikan kontribusi terhadap pencegahan anemia terhadap ibu, tetapi seseorang yang berpendidikan rendah tidak berate mutlak berpengetahuan rendah pula.

Pendapat (Wahyudi, Suarilah, Mumpuningtias & Astutik, 2017) menyimpulkan bahwa seseorang yang tidak didasari dengan pengetahuan maka sulit untuk bertindak dan menerapkan gaya hidup sehat termasuk untuk memenuhi gizi selama kehamilan. Penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil dalam pemenuhan gizi selama kehamilan dalam kategori baik. Ibu hamil memerlukan suatu informasi untuk menambah pengetahuan tentang gizi ibu hamil, sehingga dapat mengatur kebutuhan gizi yang baik selama kehamilan.

Ibu hamil dengan KEK rata-rata dengan pendapatan rendah (<Rp.960.000,00). Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di Jakarta dinyatakan bahwa terbatasnya penghasilan keluarga membatasi kesanggupan keluarga untuk membeli bahan makanan yang bergizi, dengan demikian tingkat pendapatan sangat berperan dalam menentukan status gizi ibu hamil (Rahmaniar *et al*, 2016).

Ekonomi atau pendapatan selalu menjadi salah satu faktor penentu dalam proses kehamilan yang sehat. Keluarga dengan ekonomi yang cukup dapat memeriksakan kehamilannya secara rutin, merencanakan persalinan di tenaga kesehatan, dan melakukan persiapan lainnya dengan baik. Tingkat pendapatan dapat menentukan pola konsumsi. Keadaan ekonomi rendah umumnya ber-kaitan dengan berbagai masalah kesehatan yang mereka hadapi disebabkan oleh ketidakmampuan dan ketidaktahuan dalam mengatasi berbagai masalah. Keluarga dengan pendapatan terbatas, kemungkinan besar kurang dapat memenuhi

kebutuhan makanan sejumlah yang diperlukan tubuh. Perubahan pendapatan secara langsung dapat memengaruhi konsumsi pangan keluarga. Penelitian yang dilakukan di Bangladesh dinyatakan, ibu hamil yang berpenghasilan rendah 7 kali lebih besar mengalami KEK daripada ibu yang berpenghasilan tinggi. Tingkat pendapatan yang tinggi memberi peluang lebih besar bagi keluarga untuk memilih pangan yang lebih baik, baik jumlah maupun jenisnya (Efrinita, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gotri Marsedi S, Laksmi Widajanti, Ronny Aruben tahun (2016) dalam penelitian “Hubungan Sosial Ekonomi dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang “hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan dengan kurang energi kronik pada ibu hamil. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Lidia Wati, Yanti Ernalina, Lilly Haslinda tahun (2014) dalam penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Mengenai Gizi, Pendapatan Keluarga dan Infestasi Soil Transmitted Helminths dengan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Daerah Pesisir Sungai Siak Pekanbaru” juga menunjukkan hasil yang sama yaitu ada hubungan yang bermakna antara pendapatan dengan kurang energi kronik (KEK).

KESIMPULAN

Pengetahuan yang baik tentang nutrisi seimbang ibu biasanya mempengaruhi pengetahuan pemenuhan gizi selama kehamilan. Pengetahuan dan Pendapatan keluarga merupakan salah satu faktor yang paling penting untuk ibu hamil dalam pemenuhan gizi. Media masa berupa internet dan video merupakan media informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan serta pendapatan ibu hamil dalam konsumsi makanan yang bergizi.

DAFTAR PUSTAKA

- Teguh NA, Hapsari A, Dewi PRA, Aryani P. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas I Pekutatan, Jembrana, Bali. *Intisari Sains Medis*. 2019;10(3):506-510. doi:10.15562/ism.v10i3.432
- Indriany I, Helmyati S, Paramashanti BA. Tingkat sosial ekonomi tidak berhubungan dengan kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet*. 2016;2(3):116. doi:10.21927/ijnd.2014.2(3).116-125.
- Fatimah S, Yuliani NT. Hubungan Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Rajadesa Tahun 2019. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. Published online 2019.
- Sukmawati, Mamuroh L, Witdiawati. Faktor yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi. *J Keperawatan BSI*. 2018;VI(1):1-11.
- Sandra C. Penyebab Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi Dan Pemanfaatan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember. *J Adm Kesehat Indones*. 2018;6(2):136.



doi:10.20473/jaki.v6i2.2018.136-142

- Wati L, Haslinda YEL. Hubungan Pengetahuan Mengenai Gizi, Pendapatan Keluarga Dan Infestasi Soil Transmitted Helminths Dengan Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Daerah Pesisir Sungai. Published online 2012.
- Riskesdas K. Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS). *J Phys A Math Theor.* 2018;44(8):1-200. doi:10.1088/1751-8113/44/8/085201
- Antara H, Dan U, Genetalia K, Ke D, Abortus A. I (HSIHATAN IBII ilAN ANAK Journalof Mother and Child Health Journal of Mother and Child Health. 2016;(November).
- Kemenkes. Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang 2017. 2017;(021):144.
- Wulansari A. Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil Suku Anak dalam Desa Bungku Kabupaten Batanghari. *J Akad Baiturrahim Jambi.* 2020;9(1):92. doi:10.36565/jab.v9i1.190
- Pomalingo AY, Misnati, Setiawan DI. Karakteristik Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. *Heal Nutr.* 2018;IV(1):36-44.
- Anggraini Y. Pengaruh Demografi dan Sosioekonomi pada Kejadian Kekurangan Energi Kronik Ibu Hamil di Kota Metro Provinsi Lampung. *J Kesehat.* 2016;4(2):401-408. doi:10.26630/JK.V4I2.84
- Fidyah A, Atika W, Lestari RP. Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *J Kesehat.* 2014;5(2):167-172.
- Hendriana Y. Artikel Penelitian keluarga. *J Sk KEPERAWATAN.* 2016;3(38):146-154.
- Prawita, A., Susanti, A. I., & Sari, P. (2017). Survei Intervensi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) di Kecamatan Jatinangor Tahun 2015. *Jurnal Sistem Jatinangor Tahun 2015. Jurnal Sistem Kesehatan, 2(4).*
- Marzali, Amri. (2016). Menulis Kajian Literatur. *Jurnal Etnosia, 1(4)*
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4.* Jakarta : Salemba Medika
- Denney, A. A., & Tewksbury, R. (2013) How To Write A literature Review. *Journal of chriminal justice Education, 24(2), 218-234*
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* PT Rineka Cipta : Jakarta
- Aprianti, E. (2017). Gambaran Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan I Bantul. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

